

PENDATAAN WARGA MISKIN DI KALURAHAN WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN MENGGUNAKAN GOOGLE FORMS

Dison Librado ^{1*}, dan Tri Prabawa²

Ringkasan

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pemerintahan dan program sosial seperti penanggulangan kemiskinan. Penggunaan komputer dan teknologi informasi memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam program-program sosial adalah penargetan berbasis keluarga dengan kriteria yang komprehensif. Meskipun demikian, proses pendataan dalam program-program tersebut sering mengalami kendala, terutama terkait kompleksitas dan potensi kesalahan dalam pencatatan data. Penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi Google Forms, dianggap sebagai solusi yang efektif. Google Forms memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data melalui formulir online dengan cepat dan akurat. Program pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan menggunakan Google Forms, khususnya kepada Pamong dan Perangkat Kalurahan Wedomartani. Hasil program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan Google Forms. Respon positif juga diterima dari mitra terkait. Program ini berhasil meningkatkan penerapan teknologi informasi di tingkat pemerintahan daerah, serta membantu dalam efisiensi dan akurasi proses pendataan untuk program-program sosial, khususnya dalam penanggulangan kemiskinan.

Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA - Jl. Raya Wedomartani, Pokoh, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Keywords

BLT-DD, Google forms, warga miskin, wedomartani

Submitted: 20/02/24 — **Accepted:** 05/03/24 — **Published:** 09/03/24

^{1*} *Fakultas Manajemen Bisnis, Universitas Teknologi Digital Indonesia, Yogyakarta, Indonesia — email: dison@utdi.ac.id*

² *Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Teknologi Digital Indonesia, Yogyakarta, Indonesia — email: tprabawa@utdi.ac.id*

* *correspondent author*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang demikian pesat telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kehidupan manusia. Komputer adalah sebuah sistem yang dirancang sedemikian rupa sebagai peranti yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas kegiatan dan pekerjaan manusia. Dengan adanya komputer, manusia mampu melakukan pekerjaan pengelolaan dan pengolahan data dengan ukuran data yang besar, tetapi dengan cepat dapat menghasilkan informasi yang akurat. Oleh karena kegunaan komputer yang sangat andal dan penting ini, maka komputer dapat membantu kegiatan manusia dalam berbagai bidang, seperti pada kegiatan perkantoran, pendidikan, serta bisnis dan usaha.

Salah satu program di Kantor Kalurahan Wedomartani adalah melaksanakan program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, yaitu dengan memberikan bantuan dana untuk warga miskin. Metode-metode pener-

getan yang diberlakukan terhadap program-program sosial pemerintah selama ini mengalami perkembangan menuju perbaikan. Namun, dengan adanya Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 terjadi pergeseran dari penargetan berbasis rumah tangga menjadi penargetan berbasis keluarga. Terdapat beberapa alternatif tawarkan untuk menentukan satu set kriteria yang lebih komprehensif untuk penargetan berbasis keluarga. Untuk menentukan kriteria tersebut, dilakukan analisis mengenai indikator-indikator kesejahteraan secara spesifik di setiap wilayah. Indikator-indikator ini digunakan untuk membuat urutan kesejahteraan keluarga. Urutan kesejahteraan keluarga ditentukan berdasarkan beberapa variabel yang memiliki bobot tertinggi. Beberapa variabel utama ini bisa berbeda untuk wilayah yang berbeda. Penentuan urutan kesejahteraan keluarga menggunakan analisis deskriptif dan analisis komponen dasar (PCA). Hasil urutan yang diperoleh digunakan untuk penargetan penerima program berdasarkan alokasi dana yang diterima oleh suatu wilayah. Hasil urutan ini dapat digunakan untuk penargetan secara lebih tepat sasaran berdasarkan kelompok program-program, seperti program pendidikan atau kesehatan, di suatu wilayah[1].

Permasalahan yang dihadapi dalam program ini adalah pada proses pendataannya. Kesulitan yang dihadapi adalah karena banyak data yang harus dikumpulkan dan penetapan kriteria miskin yang cukup rumit. Oleh karena itu, maka kemungkinan akan dapat terjadi kesalahan dalam pencatatan dan pengolahannya[2]. Untuk itu diperlukan sarana yang dapat mempermudah pelaksanaan proses pendataan tersebut dengan bantuan teknologi informasi. Salah satu teknologi informasi yang dapat digunakan adalah aplikasi *google forms*. *Google Forms* adalah salah satu aplikasi yang disediakan oleh *Google* untuk kepentingan pengumpulan data melalui model formulir. Menurut Sudaryo et al., [3] *Google Form* adalah alat yang berguna dalam merencanakan kegiatan, mengirimkan survei, memberikan kuis kepada mahasiswa atau orang lain, dan mengumpulkan informasi secara efisien. Data dari *Google Form* dapat ditautkan pada *google spreadsheet* dan berada di halaman ringkasan yang dapat diakses melalui menu respons. Winaya et al., [4] menyatakan bahwa *Google Form* merupakan aplikasi yang berhubungan dengan *Google Docs*. Menurut Nugroho et al., [5] aplikasi *Google Form* sangat ideal untuk sektor pendidikan dan bisnis karena kegunaan dan kesederhanaannya. Fitur *Google Form* dapat dibagikan secara publik atau pribadi tergantung dari pilihan pemegang akun di mana memiliki opsi aksesibilitas seperti hanya dapat membaca atau juga dapat mengedit dokumen yang diizinkan.

Dengan sasaran ini, diharapkan pengetahuan dan penguasaan tentang teknologi *google forms* yang akan digunakan untuk pendataan warga miskin dapat memberikan kemudahan dan kelancaran. Seperti diketahui bersama bahwa perkembangan teknologi informasi saat ini bergerak begitu cepat dengan membawa berbagai macam keuntungan bagi penggunaannya, diantaranya adalah mempermudah pelaksanaan administrasi pemerintahan dan perkantoran, sekaligus terbukanya kesempatan untuk berkomunikasi dan mengakses informasi melalui peranti elektronik yang tersedia.

Dari beberapa keuntungan tersebut maka perlu dengan segera dipersiapkan sumber daya manusia yang mampu menggunakan komputer tidak hanya untuk menyelesaikan tugas sehari-hari, tetapi juga dapat digunakan untuk membantu memperoleh informasi di dunia global bagi pengembangan usaha dan bisnis. Atas dasar pemikiran tersebut, dilaksanakanlah program pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan dengan tajuk Pengenalan Pemanfaatan *Google Forms* bagi 30 orang Pamong dan Perangkat Kalurahan untuk Pendataan Warga Miskin Di Kalurahan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan peserta tersebut dimaksudkan untuk memberikan pemahaman melalui pendidikan dan pelatihan baik teori maupun praktik agar para peserta nantinya dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Materi penyuluhan Pemanfaatan *Google Forms* Untuk Pendataan Warga Miskin Di Kalurahan Wedomartani, Ngemplak, Sleman merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan ini, maka perlu dilakukan kerja sama antara kampus dengan Pemerintah Kalurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Kalurahan Wedomartani merupakan Kalurahan yang berada di wilayah Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman. Kalurahan dan Kapanewon adalah sebutan untuk Desa dan Kecamatan di Wilayah Provinsi DIY berdasarkan nomenklatur baru di wilayah administratif Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditetapkan melalui

Peraturan Gubernur No 25 Tahun 2019. Kapanewon Ngemplak merupakan wilayah yang dekat dengan kampus. Sudah sepantasnya jika Kalurahan ini perlu mendekatkan diri pada penerapan dan penggunaan perangkat komputer di kantor. Dengan demikian para Pamong dan perangkat Kalurahan dituntut memiliki kemampuan yang cukup tentang perangkat komputer. Berdasarkan analisis situasi dan diskusi dengan para Pamong dan Perangkat Kalurahan, diketahui terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana membuka dan menambah wawasan para Perangkat Kalurahan dalam hal kemampuan dan keterampilannya menggunakan komputer. Kemampuan dan keterampilan di bidang ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan mereka kepada masyarakat serta mendukung ketertiban administrasi pemerintah Kalurahan. Dengan demikian tujuan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan Pamong dan Perangkat Kalurahan dalam bidang komputer dan teknologi informasi.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah di atas, antara lain:

1. Perlu diberikan penyuluhan dan pelatihan komputer terhadap Pamong dan Perangkat Kalurahan, khususnya tentang pengenalan dan pelatihan pemanfaatan *Google Forms*. Untuk itu diperlukan adanya dukungan dari perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi bidang Teknologi Informasi sebagai tenaga penyuluh/pembicara/pelatihan.
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi kepada masyarakat khususnya kepada Perangkat Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari kegiatan yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan solusi masalah yang dihadapi oleh mitra, mulai dengan penentuan topik yang dirumuskan bersama Lurah, dan merencanakan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan tentang pemanfaatan *Google Forms* untuk mendukung administrasi pemerintahan. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan adanya;

1. Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, atau sumber daya lainnya) bagi Pamong dan Perangkat Kalurahan, di Kalurahan Wedomartani,
2. Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat, dan
3. Perbaikan tata nilai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Penerapan

Agar permasalahan yang dihadapi dapat teratasi, maka ada beberapa cara yang dapat dilaksanakan antara lain:

1. Pertemuan dengan Pemerintah Kalurahan Wedomartani untuk merumuskan pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan pengabdian akan dibagi menjadi 2 tahap, yaitu Penyuluhan dan Pelatihan. Pada tahap I kali ini akan direncanakan pemberian penyuluhan tentang penggunaan *Google Forms* untuk meningkatkan pengetahuan terhadap Pamong dan Perangkat Kalurahan.
2. Pada tahap II perlu diberikan pelatihan dasar komputer terhadap Perangkat Kalurahan khususnya tentang pemanfaatan *Google Forms* untuk meningkatkan kinerja perangkat kalurahan.
3. Perlunya dukungan dari perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi TI dalam kegiatan ini sebagai tenaga penyuluh/ pembicara/ dalam pengabdian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi Pamong dan Perangkat Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.1 Macam formulir beserta Bentuknya

Untuk kepentingan pendataan warga miskin ini diperlukan beberapa macam data. Dari contoh berkas formulir Format Pendataan Keluarga Miskin Calon Penerima BLT-DD Tahun 2020 yang sudah digunakan, data yang diperlukan terdiri dari:

2.1.1 Formulir Data Warga

Formulir ini digunakan untuk mendapatkan data demografi warga yang mencakup (1) Kapanewon; (2) Kalurahan; (3) Padukuhan; (4) Nama Warga; (5) NIK; (6) Nomor KK; (7) Alamat Lengkap; (8) Jumlah Anggota keluarga.

2.1.2 Formulir Data Warga Menurut Kriteria Miskin (dengan 5 pilihan bobot)

Berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh BPS dalam menentukan rumah tangga miskin digunakan 14 variabel untuk menentukan apakah suatu rumah tangga layak dikategorikan miskin. Keempat belas variabel tersebut adalah: (1) luas bangunan; (2) jenis lantai; (3) jenis dinding; (4) fasilitas buang air besar; (5) sumber air minum; (6) sumber penerangan; (7) jenis bahan bakar untuk memasak; (8) frekuensi membeli daging, ayam, dan susu dalam seminggu; (9) frekuensi makan dalam sehari; (10) jumlah set pakaian baru yang dibeli dalam setahun; (11) akses ke puskesmas/poliklinik; (12) akses ke lapangan pekerjaan; (13) pendidikan terakhir kepala rumah tangga; dan (14) kepemilikan beberapa aset. [6]

Dalam PSE05, sebuah rumah tangga dikatakan miskin apabila: (1) luas lantai bangunan tempat tinggalnya kurang dari 8 m² per orang; (2) lantai bangunan tempat tinggalnya terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan; (3) dinding bangunan tempat tinggalnya terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah atau tembok tanpa di plester; (4) tidak memiliki fasilitas buang air besar/bersama-sama rumah tangga lain menggunakan satu jamban; (5) sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik; (6) air minum berasal dari sumur/mata air yang tidak terlindung/sungai/air hujan; (7) bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah; (8) hanya mengonsumsi daging/susu/ayam satu kali dalam seminggu; (9) hanya membeli satu set pakaian baru dalam setahun; (10) hanya mampu makan satu/dua kali dalam sehari; (11) tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/poliklinik; (12) sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 0,5 ha, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan di bawah Rp600.000 per bulan; (13) pendidikan terakhir kepala rumah tangga: tidak sekolah/tidak tamat sekolah dasar (SD)/hanya SD; dan (14) tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan nilai minimal Rp500.000 seperti sepeda motor (kredit/non kredit), emas, hewan ternak, kapal motor ataupun barang modal lainnya.

Formulir ini digunakan untuk mendata Kriteria Miskin yang akan dinilai bobotnya dengan angka 1 sampai dengan 5. Nilai bobot 1 untuk sangat tidak sesuai terhadap kriteria yang ditentukan dan nilai bobot 5 untuk sangat sesuai terhadap kriteria yang ditentukan.

2.1.3 Formulir Bukti-bukti Dokumen

Formulir ini digunakan untuk mendata dokumen-dokumen yang diperlukan, yaitu (1) Foto diri; (2) Foto KTP; (3) Foto rumah; (4) Nama petugas.

2.2 Perancangan Google Forms untuk setiap formulir yang dibutuhkan

Implementasi dari formulir pendataan manual yang diberikan akan dilanjutkan dengan perancangan formulir di *Google Forms*. Untuk mengefisienkan banyaknya formulir yang ada, formulir Data Warga dan Formulir Bukti-bukti Dokumen dirancang menjadi satu dalam satu *Form* dengan urutan panel seperti gambar-gambar berikut.

Gambar 1 adalah panel paling awal dari formulir ini yang digunakan sebagai Judul formulir. Gambar 2 adalah Panel untuk *input* data Kapanewon yang hanya menyediakan 1 radio *button* untuk dipilih oleh warga, karena memang hanya 1 Kapanewon ini yang menjadi objek wilayahnya. Sementara untuk panel Kalurahan dirancang berupa *drop down list* yang menampilkan pilihan nama Kalurahan.

Gambar 3 adalah panel untuk *input* data padukuhan. Panel ini berupa *drop down list* yang menampilkan pilihan 25 nama Padukuhan yang terdapat di wilayah Kalurahan untuk dapat dipilih salah satunya. Gambar 4 adalah Panel untuk masing-masing data Nama Warga, NIK, dan Nomor KK. Tanda bintang pada judul data ini dimaksudkan bahwa *field* ini harus diisi. Jika tidak diisi nantinya akan muncul pesan bahwa ada *field* yang masih kosong dan harus diisi.

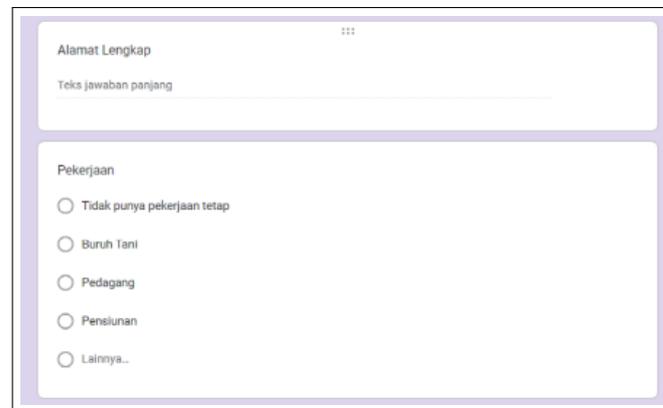
Gambar 1. Judul Halaman Formulir

Gambar 2. Panel *input* data Kapanewon dan Panel *input* data Kalurahan

Gambar 3. Panel *input* data Padukuhan

Gambar 4. Panel *input* data Nama Warga, NIK, dan Nomor KK.

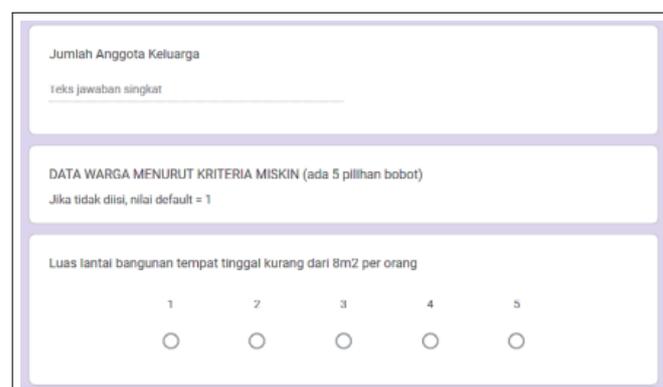
Gambar 5 adalah rancangan panel untuk *input* data Alamat Lengkap dan panel input data Pekerjaan. Bentuk Radio *button* ini dipilih yang artinya adalah data pekerjaan hanya bisa dipilih salah satunya.



The image shows a web form with two sections. The top section is titled 'Alamat Lengkap' and contains a text input field labeled 'Teks jawaban panjang'. The bottom section is titled 'Pekerjaan' and contains five radio button options: 'Tidak punya pekerjaan tetap', 'Buruh Tani', 'Pedagang', 'Penslunan', and 'Lainnya..'. The form is enclosed in a light purple border.

Gambar 5. Panel *input* data Alamat Lengkap dan Panel *input* data Pekerjaan

Gambar 6 adalah rancangan panel untuk *input* data Jumlah Anggota Keluarga. Data ini harus diinputkan (diketik) nantinya dalam format angka. Sementara untuk Panel DATA WARGA MENURUT KRITERIA MISKIN adalah panel-panel yang data-datanya nanti akan diisi dengan meng-klik pilihan radio *button* untuk bobot nilai yang sesuai. Akan disediakan 5 pilihan radio *button* untuk bobot yang sesuai dengan pembobotan angka 1 sampai dengan 5. Bobot 1 untuk sangat tidak sesuai dengan kriteria yang dibobotkan dan Bobot 5 untuk sangat sesuai dengan kriteria yang dibobotkan. Panel-panel tersebut adalah rancangan panel *input* untuk data Luas Lantai Bangunan kurang dari $8m^2$ per orang (Gambar 6), Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan, jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah/tembok tanpa di plester, sampai dengan rancangan panel untuk data Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan minimal Rp. 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.



The image shows a web form with three sections. The top section is titled 'Jumlah Anggota Keluarga' and contains a text input field labeled 'Teks jawaban singkat'. The middle section is titled 'DATA WARGA MENURUT KRITERIA MISKIN (ada 5 pilihan bobot)' and contains a note 'Jika tidak diisi, nilai default = 1'. The bottom section is titled 'Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari $8m^2$ per orang' and contains five radio button options labeled 1, 2, 3, 4, and 5. The form is enclosed in a light purple border.

Gambar 6. Panel input data Jumlah Anggota Keluarga dan Luas Lantai Bangunan kurang dari $8m^2$ per orang.

Pada panel berikutnya Gambar 7 adalah rancangan *input* Bukti-bukti Dokumen milik warga yang terdiri dari Foto diri, Foto KTP, dan Foto Rumah yang nanti akan di unggah dengan cara mengklik tombol Tambahkan *file* dan meletakkan *file* nya di *folder*.

Panel berikutnya berupa Gambar 8 adalah rancangan *input* untuk data Program yang diikuti. Data berkaitan dengan program bantuan apa saja yang telah diikuti oleh warga agar program yang akan dijalankan nanti tidak tumpang tindih dengan program bantuan yang lain. Pada gambar 8 juga terdapat panel rancangan *input* untuk

Gambar 7. Panel-panel untuk mengunggah bukti-bukti dokumen

data Nama Petugas. Panel ini nantinya harus diisi dengan cara mengetikkan data nama dari petugas yang menjalankan tugas pendataan tersebut.

Gambar 8. Panel *input* data Program yang diikuti dan Panel *input* data Nama Petugas

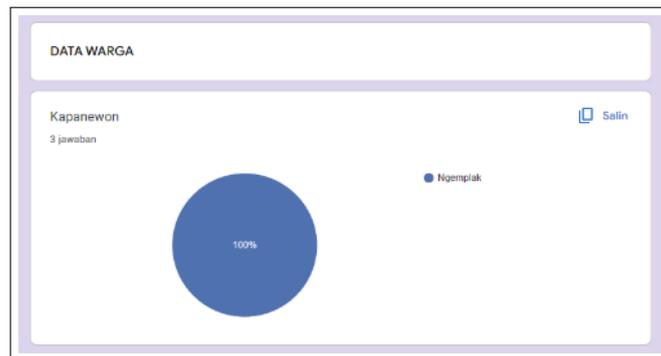
Panel yang terakhir adalah rancangan *input* untuk Tanggal Input (Gambar 9) yang merupakan rekaman waktu pelaksanaan pendataan warga ini berlangsung. Data-data ini semua akan terekam secara otomatis di *Google Drive* dari akun yang terdaftar dan selanjutnya dapat melihat hasilnya.

Gambar 9. Panel *input* data Tanggal *Input*

2.3 Uji coba pengisian data pada form yang dibuat

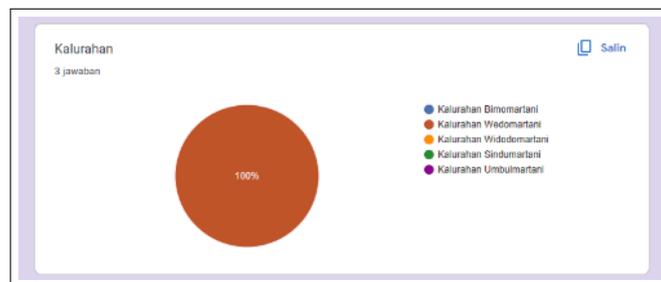
Dari hasil uji coba penginputan data oleh pengabdian menggunakan formulir yang telah dibuat dapat menghasilkan informasi-informasi sebagai berikut.

Gambar 10 menunjukkan grafik sebaran data berupa *Pie chart* yang menampilkan persentase warga berdasarkan wilayah Kapanewonnya. Oleh karena wilayah pendataan ini berada dalam Kapanewon Ngeplak, maka gambar grafik tersebut mutlak menunjukkan nama kapanewon Ngeplak. Demikian pula pada Gambar 11,

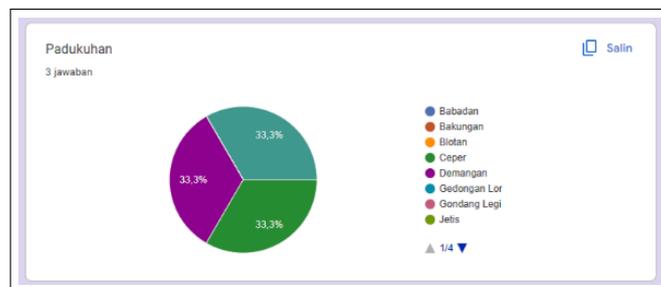


Gambar 10. Tampilan wilayah Kapanewon

terlihat persentase warga berdasarkan wilayah Kelurahan. Oleh karena wilayah pendataan ini berada dalam Kelurahan Wedomartani, maka gambar grafik tersebut mutlak menunjukkan nama Kelurahan Wedomartani. Namun demikian dalam rancangan Form ini telah disiapkan pilihan untuk kalurahan yang lain sehingga dapat digunakan pada wilayah kalurahan lain. Gambar 12 adalah tampilan dari data warga berdasarkan Padukuhannya.



Gambar 11. Tampilan wilayah Kalurahan



Gambar 12. Tampilan wilayah Padukuhan

Grafik yang ditampilkan berupa *Pie* dengan proporsi data warga berdasarkan wilayah yang dibedakan dengan warnanya.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Penyuluhan dengan materi penggunaan *Google Form* setelah dilaksanakan presentasi dan penjelasannya dapat ditunjukkan hasilnya dari *pre test* dan *post test* yang dilakukan seperti pada Tabel 1 berikut.

Dari data tabel yang diperoleh, dapat dilihat bahwa nilai *post test* rata-rata adalah 61,16 dan dapat dihitung persentase nilai rata-rata kenaikan nilai dari *pre test* ke nilai *post test* yaitu 56%. Dengan nilai capaian yang relatif tinggi dan persentase nilai rata-rata kenaikan tersebut dapat dikatakan bahwa penyuluhan tentang pemanfaatan *Google Forms* tersebut dapat memenuhi harapan.

Tabel 1. Hasil penilaian peserta sebelum dan sesudah presentasi dan penjelasan

No	NAMA	PreTest	PostTest	Selisih nilai
1	Peserta1	25	45	20
2	Peserta2	30	55	25
3	Peserta3	40	60	20
4	Peserta4	35	50	15
5	Peserta5	50	70	20
6	Peserta6	45	75	30
7	Peserta7	55	80	25
8	Peserta8	60	85	25
9	Peserta9	20	40	20
10	Peserta10	70	90	20
11	Peserta11	30	55	25
12	Peserta12	40	65	25
13	Peserta13	35	60	25
14	Peserta14	50	75	25
15	Peserta15	45	80	35
16	Peserta16	55	85	30
17	Peserta17	60	90	30
18	Peserta18	20	35	15
19	Peserta19	70	95	25
20	Peserta20	25	45	20
21	Peserta21	45	65	20
22	Peserta22	55	75	20
23	Peserta23	30	50	20
24	Peserta24	40	60	20
25	Peserta25	35	55	20
26	Peserta26	50	70	20
27	Peserta27	60	80	20
28	Peserta28	70	90	20
29	Peserta29	25	40	15
30	Peserta30	45	65	20

3.1 Penerimaan Mitra

Mitra pengabdian memberikan tanggapan yang baik ditunjukkan dari penerimaan yang baik dari pejabat kepala desa kepada penyuluh, bahkan menyambut dengan baik rencana kegiatan ini. Dilanjutkan dengan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini sehingga dapat terlaksana. Sesi pelaksanaan penyuluhan ini dapat ditunjukkan dengan Gambar 13 dan Gambar 14 berikut.

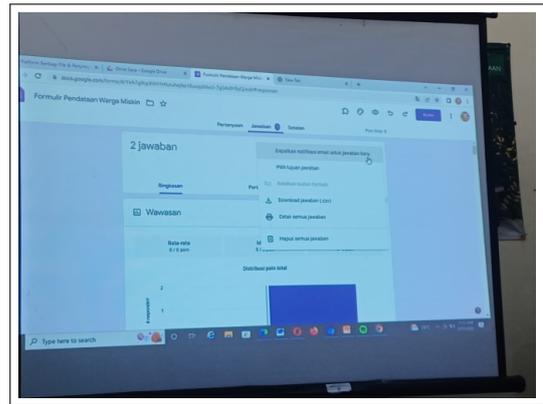
3.2 Penilaian Mitra

Pemberian nilai oleh mitra terhadap pengabdian ini menjadi penting bagi umpan balik dan kelanjutan program ini. Pemberian nilai ini diperoleh dengan isian kuesioner yang diberikan kepada peserta. Penilaian ini menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai dengan 5. Nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju, nilai 2 untuk Tidak Setuju, nilai 3 untuk Netral/Cukup, nilai 4 untuk Setuju, dan nilai 5 untuk Sangat Setuju. Tabel penilaian dari peserta ini dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut.

Pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner tersebut adalah;



(a) Sesi Presentasi



(b) Materi Tayang Presentasi

Gambar 13. Suasana Penyuluhan



Gambar 14. Ruang Perpustakaan yang digunakan sebagai tempat Penyuluhan

1. Ketersediaan formulir bantuan mudah diakses
2. Instruksi pada formulir jelas dan mudah dipahami
3. Formulir mencakup semua informasi yang diperlukan.
4. Proses pengisian formulir tidak memakan waktu lama
5. Kesederhanaan formulir memudahkan masyarakat mengisi
6. Formulir menyediakan pilihan untuk berbagai jenis bantuan
7. Ada panduan atau bantuan untuk mengisi formulir
8. Ketersediaan saluran komunikasi jika ada pertanyaan
9. Keamanan data pada formulir dijamin oleh pemerintah
10. Sejauh ini, peran formulir ini dapat membantu

Dari analisis berdasarkan tabel penilaian tersebut, para peserta sebagai mitra memberikan penilaian yang positif pada kegiatan penyuluhan ini. Pada hasil kuesioner dapat dilihat bahwa nilai pada setiap pertanyaan (*positive question*) berada pada nilai *mean* di atas 2.75 yang menandakan bahwa mitra memberikan nilai positif.

4. Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang berupa penyuluhan tentang Pemanfaatan *Google Forms* untuk pendataan warga miskin di Kalurahan Wedomartani Ngeplak Sleman telah dikerjakan dan dirasakan manfaatnya oleh Pamong dan Perangkat Kalurahan untuk melaksanakan program tersebut, karena dengan adanya pelatihan ini mitra dapat memanfaatkan teknologi informasi, khususnya dalam penggunaan aplikasi *Google forms* untuk

Tabel 2. Hasil penilaian peserta sebelum dan sesudah presentasi dan penjelasan

Peserta	Pertanyaan									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	3	1	5	4	2	3	4	3	5	5
2	5	5	4	5	2	4	2	4	1	4
3	2	5	1	2	4	1	5	3	5	4
4	5	2	2	2	5	2	2	3	3	4
5	3	5	2	5	1	2	3	5	5	3
6	2	4	5	2	3	4	3	4	2	4
7	4	5	1	2	4	1	4	4	1	1
8	3	4	3	4	2	3	4	5	5	4
9	2	2	4	4	5	1	4	5	3	4
10	3	3	5	3	4	2	2	5	1	4
11	2	2	3	4	5	5	2	3	1	3
12	3	3	1	3	5	2	4	3	1	4
13	4	2	1	4	1	1	5	3	4	3
14	3	4	5	3	5	4	5	4	3	1
15	2	1	2	4	5	1	4	2	3	3
16	2	5	5	2	1	3	3	5	2	1
17	3	2	3	2	5	5	5	3	1	5
18	3	5	5	5	4	2	3	3	5	5
19	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4
20	5	4	3	3	4	2	3	3	2	1
21	5	4	4	3	5	4	5	3	1	1
22	5	4	1	5	4	2	2	4	4	5
23	4	5	5	2	3	5	5	3	5	4
24	3	2	1	5	1	4	5	2	3	3
25	5	3	3	3	1	1	2	5	5	3
26	2	5	1	3	4	2	4	5	3	3
27	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4
28	3	2	1	3	3	5	4	2	1	4
29	3	4	1	3	5	1	4	3	4	4
30	3	2	4	4	5	5	4	2	3	4
Mean	3.27	3.27	2.93	3.4	3.47	2.8	3.67	3.53	2.97	3.4
StdErr	0.2	0.25	0.29	0.2	0.27	0.27	0.19	0.18	0.28	0.23
	1.08	1.35	1.57	1.07	1.5	1.49	1.06	1.01	1.52	1.25

pendataan dalam rangka melaksanakan program pemerintah dalam memberikan bantuan dana bagi warga miskin.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih disampaikan kepada Lurah Wedomartani dan seluruh Pamong dan perangkat Kalurahan, serta terima kasih untuk Universitas Teknologi Digital Indonesia.

Pustaka

- [1] Isdijoso Widjajanti , Suryahadi Asep , dan Akhmadi, 2016, Penetapan Kriteria dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin yang Komprehensif dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota, The SMERU Research Institute, Jakarta
- [2] Pemerintah Desa Wedomartani, 2020, Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Desa Wedomartani Tahun Anggaran 2019. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
- [3] Sudaryo, Y., Efi, N. A. S., Medidjati, R. A., S. E., & Hadiana, A. (2019). Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms. Penerbit Andi.
- [4] Winaya, I. M. A., Mahendra, P. R. A., & Suastika, I. N. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Siswa Berbasis Google Form Pada Kegiatan Belajar Dari Rumah Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 4(2), 626–634.
- [5] Nugroho, I., Riyanto, D., Syafahira, S., Latifah, A. A. N., Pratama, F. A., & A'la, H. K. (2022). Pendampingan Program Digitalisasi Di Muhammadiyah Boarding School Tarbiyatul Mukmin Kecamatan Salam. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 582–591.
- [6] Suryanto, A., & Wibowo, A., 2021,. Pemanfaatan Google Forms dalam Pendataan Warga Miskin di Kalurahan Wedomartani Ngemplak Sleman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 123-135.